

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **1.1 Objek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:118), “objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Dalam penelitian ini variabelnya adalah keterampilan mengajar guru ekonomi pada SMA Negeri di Kota Bandung.

##### **1.2 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang digunakan untuk meneliti sesuatu sehingga dapat diambil kesimpulan. Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sugiyono (2010:3) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Syofian Siregar (2010:2), “metode deskriptif yaitu metode yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami”.

Menurut Nawawi (Alyn Nurul Alida, 2013:39) metode deskriptif yaitu metode-metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat. Dalam penelitian deskriptif biasanya hanya dilibatkan satu variabel, sehingga tidak menunjukkan hubungan atau korelasi antar variabel. Oleh karena itu penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Penelitian ini lebih memberikan tekanan pada deskripsi suatu variabel tanpa

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghubungkan dengan variabel lain, sehingga informasi yang diperoleh keadaan menurut apa yang ada pada saat penelitian dilakukan.

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Berdasarkan definisi tersebut dan berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi ukuran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. Berikut tabel yang menunjukkan populasi guru ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung berdasarkan *cluster*:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung**

<i>Cluster</i>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Guru</b>
I	SMAN 2 Bandung	3
	SMAN 3 Bandung	3
	SMAN 4 Bandung	3
	SMAN 5 Bandung	3
	SMAN 8 Bandung	3
	SMAN 11 Bandung	3
	SMAN 24 Bandung	3
II	SMAN 1 Bandung	3
	SMAN 6 Bandung	3
	SMAN 7 Bandung	3
	SMAN 9 Bandung	3
	SMAN 20 Bandung	3
	SMAN 22 Bandung	3
III	SMAN 10 Bandung	3
	SMAN 12 Bandung	3
	SMAN 13 Bandung	3
	SMAN 14 Bandung	3
	SMAN 15 Bandung	3

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	SMAN 16 Bandung	3
	SMAN 17 Bandung	3
	SMAN 18 Bandung	3
	SMAN 19 Bandung	3
	SMAN 21 Bandung	3
	SMAN 23 Bandung	3
	SMAN 25 Bandung	3
	SMAN 26 Bandung	3
	SMAN 27 Bandung	3
	<b>Jumlah</b>	<b>81</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

### 3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 118) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

#### 1) Sampel I

Untuk penentuan sekolah, diambil berdasarkan *cluster* di Kota Bandung yang dibagi kedalam 3 *cluster* dengan menggunakan teknik alokasi proporsional, adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2013:49})$$

Keterangan:

Ni = jumlah populasi kelompok

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah**

<i>Cluster</i>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Sekolah yang Dipilih</b>
I	SMAN 2 Bandung	$\frac{7}{27} \times 6 = 1,5555$ Dibulatkan menjadi 2 sekolah	SMAN 5 Bandung SMAN 11 Bandung
	SMAN 3 Bandung		
	SMAN 4 Bandung		
	SMAN 5 Bandung		
	SMAN 8 Bandung		
	SMAN 11 Bandung		
II	SMAN 1 Bandung	$\frac{5}{27} \times 6 = 1,3333$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMAN 6 Bandung
	SMAN 6 Bandung		
	SMAN 7 Bandung		
	SMAN 9 Bandung		
	SMAN 20 Bandung		
	SMAN 22 Bandung		
III	SMAN 10 Bandung	$\frac{14}{27} \times 6 = 3,1111$ Dibulatkan menjadi 3 sekolah	SMAN 10 Bandung SMAN 15 Bandung SMAN 19 Bandung
	SMAN 12 Bandung		
	SMAN 13 Bandung		
	SMAN 14 Bandung		
	SMAN 15 Bandung		
	SMAN 16 Bandung		
	SMAN 17 Bandung		
	SMAN 18 Bandung		
	SMAN 19 Bandung		
	SMAN 21 Bandung		
	SMAN 23 Bandung		
SMAN 25 Bandung			

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	SMAN 26 Bandung		
	SMAN 27 Bandung		

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

## 2) Sampel II

Menurut Riduwan (2012:40), “teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi”. Dalam penelitian ini digunakan teknik *Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

**Tabel 3.3**

**Jumlah Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMAN 5 Bandung	3
2	SMAN 6 Bandung	3
3	SMAN 10 Bandung	3
4	SMAN 11 Bandung	3
5	SMAN 15 Bandung	3
6	SMAN 19 Bandung	3
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Menurut Riduwan (2011 : 64) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sehingga dalam penelitian ini, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 18 orang guru.

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 1.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel. Dimana tujuan operasional variabel ini adalah untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu dibuatlah penjabaran mengenai konsep yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabelnya yaitu keterampilan mengajar guru. Berikut adalah penjabaran bentuk operasional variabel yang diteliti:

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisis</b>	<b>Skala</b>
Keterampilan Mengajar Guru	Seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.	Skor sejumlah pertanyaan mengenai keterampilan mengajar guru.	Data yang diperoleh dari lembar checklist tentang Keterampilan Mengajar Guru mengenai :  1. Keterampilan bertanya  2. Keterampilan Memberikan Penguatan  3. Keterampilan Mengadakan Variasi  4. Keterampilan Menjelaskan  5. Keterampilan Membuka dan	Ordinal

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Menutup Pelajaran	
			6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	
			7. Keterampilan Mengelola Kelas	
			8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	

### 1.5 Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006:129) mengemukakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah guru ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung.

### 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui observasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Pengamatan atau observasi dalam penelitian ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



yaitu mengamati secara langsung keterampilan mengajar guru ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung.

### 1.7 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149), ”instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan kualitas itu menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dalam bentuk lembar *check list*.

### 1.8 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sehingga analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan menggunakan alat statistik (dasar-dasar statistik).

Menurut (Siregar, 2010:2), “pengelompokan statistika berdasarkan cara pengolahan datanya dibedakan menjadi dua, yaitu statistika deskriptif (*descriptive statistics*) dan statistika inferensial (*inferential statistics*).

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif (*descriptive statistics*). Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami (Siregar, 2010:2).

Berikut ini merupakan teknik-teknik yang dilakukan untuk menganalisis data:

#### 1) Mean

Rata-rata hitung (mean) adalah jumlah nilai dalam kelompok data dibagi dengan banyaknya nilai. Rumus untuk mean sampel adalah:

$$\bar{x} = \sum X / n \text{ (Kazmier, 2004: 19).}$$

#### 2) Perhitungan Presentase

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Presentase atau proporsi merupakan cara analisis yang paling sederhana yaitu membuat perbandingan kejadian suatu kasus dengan total kasus yang ada dikalikan dengan nilai 100” (Purwanto & Sulistyastuti, 2011:109).

**Rina Selawati, 2014**

***Studi Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu